



BUPATI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 35 TAHUN 2018
TENTANG
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANTUL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, diperlukan kebijakan kepala daerah;
- b. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Bantul tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari;
9. Peraturan Bupati Bantul Nomor 18 tahun 2016 tentang Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang selanjutnya disebut Germas adalah suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan

- kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.
2. Peningkatan aktivitas fisik adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung masyarakat melakukan aktivitas fisik yang teratur dan menjadi suatu kebiasaan.
 3. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.
 4. Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendapatkan pangan sehat dan mempercepat perbaikan gizi masyarakat.
 5. Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pencegahan dengan melakukan pemeriksaan secara dini penyakit.
 6. Peningkatan kualitas lingkungan adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas lingkungan di masyarakat.
 7. Pos Kesehatan Pesantren yang selanjutnya disebut Poskestren adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh, dan untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif, preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif, dengan binaan puskesmas setempat.
 8. Usaha Kesehatan Sekolah yang selanjutnya disingkat UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah.
 9. Sehat adalah suatu keadaan fisik, mental, spiritual dan sosial yang terbebas dari suatu penyakit sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas secara optimal.
 10. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, sosial dan budaya yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.
 11. Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok yang selanjutnya disingkat KSBAR adalah tempat atau ruangan atau area yang harus terbebas dari asap rokok.

12. Pemberian Makanan Tambahan yang selanjutnya disingkat PMT adalah pemberian makanan bergizi sebagai tambahan selain makanan utama bagi kelompok sasaran guna memenuhi kebutuhan gizi.
13. Pemberian Makan Bayi dan Anak yang selanjutnya disingkat PMBA adalah pemberian makan pada bayi dan anak yang sesuai standar emas yakni meliputi ASI eksklusif 0-6 bulan yang didahului inisiasi menyusui dini (IMD) segera setelah lahir, pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) mulai usia 6 bulan serta meneruskan menyusui sampai usia anak 2 tahun.
14. Pos Pembinaan Terpadu yang selanjutnya disebut Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.
15. Penyakit Tidak Menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.
16. Penyakit Menular yang selanjutnya disingkat PM adalah penyakit yang ditularkan melalui berbagai media baik secara kontak langsung, melalui makanan minuman maupun udara.
17. Peningkatan edukasi hidup sehat adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melakukan edukasi hidup sehat di masyarakat.
18. Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut OPD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
19. Daerah adalah Kabupaten Bantul.
20. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
21. Bupati adalah Bupati Bantul.

Pasal 2

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat diselenggarakan dengan asas partisipasi, berkelanjutan serta manfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan sumber daya manusia.

Pasal 3

Peraturan Bupati ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan masyarakat berperilaku sehat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.

Pasal 4

Tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini untuk :

- a. meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat;
- b. meningkatkan produktivitas masyarakat; dan
- c. mengurangi beban pembiayaan kesehatan.

Pasal 5

Kegiatan utama Germas meliputi :

- a. peningkatan aktivitas fisik;
- b. peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat;
- c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
- d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit;
- e. peningkatan kualitas lingkungan; dan
- f. peningkatan edukasi hidup sehat.

BAB II

SASARAN GERMAS

Pasal 6

Sasaran Germas mencakup OPD yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah, instansi vertikal, dan masyarakat di Kabupaten Bantul.

BAB III

PERAN OPD

Pasal 7

- (1) OPD ikut berperan serta dalam pelaksanaan Germas.

- (2) Peran OPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
RENCANA AKSI DAERAH
Pasal 8

- (1) Peran OPD sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Daerah.
- (2) Rencana Aksi Daerah dilaksanakan oleh semua OPD.
- (3) Rencana Aksi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK

Pasal 10

Kegiatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan aktifitas fisik meliputi:

- a. senam pagi atau jalan santai setiap hari paling sedikit 30 (tiga puluh) menit;
- b. aktivitas fisik dalam bentuk lainnya minimal 30 (tiga puluh) menit setiap hari;
- c. melakukan senam peregangan di tempat kerja pada Pukul 10:00 WIB dan pukul 14:00 WIB;
- d. meningkatkan kegiatan aktivitas fisik atau olahraga di sekolah, madrasah dan satuan pendidikan lainnya baik secara eksternal maupun ekstrakurikuler;
- e. memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat, dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat;
- f. memfasilitasi penyediaan sarana aktifitas fisik pada kawasan pemukiman dan sarana fasilitas umum; dan
- g. mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan yang bersepeda.

BAB VI

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Pasal 11

Kegiatan yang mendukung peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat meliputi :

- a. tidak merokok di KSBAR;
- b. bagi perokok di tempat kerja wajib merokok di tempat yang telah disediakan;
- c. meningkatkan advokasi tentang KSBAR antara lain dengan terbentuknya Tim Pemantau KSBAR;
- d. mendorong tempat kerja sebagai KSBAR;
- e. mendorong tempat untuk pertemuan atau rapat sebagai KSBAR;
- f. tidak minum-minuman beralkohol;
- g. meningkatkan gerakan cuci tangan pakai sabun;
- h. menyertakan buah dan atau sayur di setiap penyajian jamuan makan dan jamuan makanan kecil pada penyelenggaraan rapat/pertemuan;
- i. meningkatkan kegiatan UKS sehingga terwujud sekolah sebagai KSBAR; dan
- j. memperkuat fungsi Poskestren.

BAB VII

PENINGKATAN PENYEDIAAN PANGAN SEHAT DAN PERCEPATAN PERBAIKAN GIZI

Pasal 12

Kegiatan yang mendukung peningkatan penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi meliputi:

- a. mendorong penyediaan dana untuk PMT;
- b. melaksanakan pelatihan kader PMBA;
- c. melaksanakan pendampingan ibu balita dalam pemberian ASI oleh kader;
- d. mendorong peningkatan produksi buah dan sayur;
- e. mendukung upaya peningkatan konsumsi buah dan sayur;
- f. mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam buah dan sayur; dan
- g. mendorong penyediaan sarana ruang menyusui.

BAB VIII

PENINGKATAN PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI PENYAKIT

Pasal 13

Kegiatan yang mendukung peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit meliputi:

- a. mendorong implementasi dari slogan “CERDIK” : cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat cukup dan kelola stress.
- b. akselerasi KSBAR.
- c. menggalakkan kegiatan Posbindu PTM;
- d. meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM;
- e. meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit baik PM maupun PTM di instansi pemerintah dan swasta;
- f. mendorong OPD untuk melakukan pemeriksaan bebas narkoba.

BAB IX

PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN

Pasal 14

Kegiatan yang mendukung peningkatan kesehatan lingkungan meliputi :

- a. mendorong penyediaan kualitas air bersih / air minum;
- b. mendorong penyediaan kualitas jamban sehat;
- c. mendorong penyediaan ruang terbuka hijau publik yang memadai;
- d. mendorong upaya pengendalian pencemaran badan air;
- e. mendorong masyarakat untuk membangun dan memanfaatkan bank sampah;
- f. mendorong upaya fasilitasi pengolahan air limbah;
- g. meningkatkan kemitraan lingkungan dan peran serta masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan.

BAB X

PENINGKATAN EDUKASI HIDUP SEHAT

Pasal 15

(1) Kegiatan yang mendukung peningkatan edukasi hidup sehat meliputi:

- a. memasang Logo Germas dalam setiap penyelenggaraan kegiatan;

- b. meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi mengenai fokus kegiatan Germas;
 - c. melaksanakan kampanye Germas bagi keluarga, perempuan dan anak di berbagai sektor;
 - d. meningkatkan kampanye gemar melakukan aktivitas fisik dan gemar makan ikan;
 - e. meningkatkan kampanye makanan dan minuman sehat termasuk sayur dan buah produksi lokal;
 - f. mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan aktivitas fisik di tempat kerja dan menerapkan KSBAR;
 - g. melakukan penyebarluasan informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat;
 - h. melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan peningkatan status kesehatan calon pengantin;
 - i. mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat; dan
 - j. menjalin kemitraan dengan lembaga non pemerintah, institusi pendidikan, organisasi profesi, instansi swasta, organisasi masyarakat dan masyarakat.
- (3) Logo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB XI

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 16

- (1) Dalam melakukan pembinaan dan pengawasan dibentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas.
- (2) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diketuai oleh Sekretaris Daerah.
- (3) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (4) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari unsur lintas sektoral.

- (5) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan rapat koordinasi internal paling sedikit 4 (empat) bulan sekali.
- (6) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan Germas;
 - b. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Germas; dan
 - c. melakukan evaluasi pelaksanaan Germas.
- (7) Ketentuan mengenai format pembinaan dan pengawasan Germas tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB XII

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

Pasal 17

- (1) Bupati melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Germas di wilayahnya.
- (2) Semua OPD melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan Germas kepada Bupati.
- (3) Pelaksanaan Germas yang dilakukan OPD dilaporkan kepada Bupati cq. Sekretaris Daerah tiap 6 (enam) bulan sekali.
- (4) Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Germas dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali.
- (5) Bupati melaporkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) kepada Gubernur.
- (6) Laporan hasil pelaksanaan Germas paling kurang mencakup informasi mengenai:
 - a. rincian kegiatan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
 - b. tantangan dalam pelaksanaan kegiatan;
 - c. terobosan atau kisah sukses sebagai pembelajaran; dan
 - d. langkah tindak lanjut yang diperlukan.

BAB XIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada saat diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul
Pada tanggal 8 Maret 2018

BUPATI BANTUL

SUHARSONO

Diundangkan di Bantul
pada tanggal 8 Maret 2018


SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,

RIYANTONO

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018 NOMOR

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

a.n. SEKRETARIS DAERAH KAB. BANTUL
ASISTEN PEMERINTAHAN
U.b. Kepala Bagian Hukum


SUPARMAN, SIP. M.Hum
NIP. 196802081992031007

LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI BANTUL

NOMOR

TAHUN 2018

TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

PERAN OPD DALAM GERMAS

NO	OPD	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
1.	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas	Surat Edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas	Terlaksananya koordinasi Germas
2.	Bag. Administrasi Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Bantul	Memfasilitasi perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi Germas	1. Jumlah fasilitasi perumusan kebijakan yang mendukung Germas 2. Jumlah monitoring dan evaluasi kebijakan pelaksanaan Germas
3.	Dinas Kesehatan	Menyusun kebijakan teknis terkait operasional pelaksanaan Germas	Jumlah kebijakan teknis pelaksanaan Germas
		Melaksanakan kampanye Germas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan KSBAR/ KDM	1. Jumlah dusun yang melaksanakan kebijakan KSBAR/ KDM 2. Jumlah sekolah yang melaksanakan kebijakan KSBAR / KDM
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi motivator PMBA

			2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif
1	2	3	4
		Meningkatkan pendidikan mengenai aktivitas fisik	1. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik 2. Jumlah OPD yang melaksanakan aktivitas fisik 3. Jumlah OPD yang menyediakan sarana aktivitas fisik
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta	1. Jumlah Puskesmas yg melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim perempuan usia 30-50 th 2. Prosentase deteksi dini faktor risiko PTM: <ul style="list-style-type: none"> a. IVA; b. Kesehatan jiwa dan Napza; c. Hipertensi; dan d. Diabetes Mellitus.
		Pembentukan Posbindu PTM	Jumlah desayang melaksanakan Posbindu PTM
		Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat	1. Jumlah desa pangan aman 2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan pembinaan keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS)	Jumlah sekolah yang dibina
4.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat	1. Jumlah pemassalan olah raga 2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga rekreasi 3. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga pendidikan, prestasi, dan layanan khusus 4. Jumlah fasilitas sarana olah raga pendidikan, rekreasi dan prestasi
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KSBAR/KDM dan	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan

		mendorong Sekolah Ramah Anak	2. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KSBAR / KDM 3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan)
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olah raga sekolah 2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik /olah raga di sekolah 3. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana sanitasi sekolah
5.	Kementerian Agama Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah 2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat 3. Jumlah rumah ibadah bebas jentik nyamuk
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan upaya kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR / KDM dan Madrasah Ramah Anak	1. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren 2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik 3. Jumlah madrasah yg menerapkan KSBAR / KDM
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga 2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah 3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi
6.	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	Mengawasi keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah	Jumlah desa yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah
		Gerakan Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA)	Jumlah kegiatan B2SA

7.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Memfasilitasi penyediaan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) kepentingan publik	Jumlah fasilitas prasarana, sarana dan utilitas (PSU) di: 1. rusunawa (unit); 2. perumahan (unit)
		Layanan sedot tinja	Jumlah layanan sedot tinja
		Pembangunan sarana air bersih	Jumlah sarana air bersih yang dibangun, meliputi : 1. Sistem penyediaan air minum pedesaan (Spamdes); 2. PDAM.
		Sosialisasi STBM ke pemanfaat IPAL Komunal	Jumlah sosialisasi STBM
		Pemeriksaan kualitas air limbah	Jumlah sample air limbah yang diperiksa
		Pemeriksaan kualitas air bersih sumur pantau	Jumlah sumur pantau yang diperiksa kualitasnya
		Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik	Jumlah sambungan rumah (SR) air limbah domestik layanan IPAL terpusat skala regional yang dibangun Jumlah sarana pengolahan air limbah domestik skala komunal yang dibangun
		Pembangunan saluran drainase permukiman	Panjang saluran drainase permukiman yang dibangun (m)
		Menangani kawasan kumuh	Berkurangnya luasan kawasan kumuh (ha)
		Sosialisasi Perda No. 5 tahun 2011 tentang Bangunan Gedung	Jumlah sosialisasi
		Pembuatan papan larangan sesuai UU no 11 tahun 1974 tentang Pengairan	Jumlah papan larangan
		Rehab sumur bor	Jumlah sumur bor yang direhab
		Pembangunan embung	Jumlah embung yang dibangun
		Peningkatan <i>avoor</i>	Jumlah <i>avoor</i> yang dibangun dan direhab
		Perkuatan tebing sungai	Jumlah tebing sungai yang meningkat kualitas dan kuantitasnya
		Rehab daerah irigasi	jumlah daerah irigasi yang direhab
		Pembangunan pedestrian	panjang pedestrian yang dibangun (km)
		Pembangunan saluran drainase jalan	Panjang saluran drainase jalan (km)
8.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Memfasilitasi rekomendasi pemanfaatan ruang, pemanfaatan tanah desa dan	1. Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang 2. Jumlah rekomendasi pemanfaatan tanah desa dan

		tanah kasultanan	tanah kasultanan
9.	Dinas Lingkungan Hidup	Memfasilitasi Ruang Terbuka Hijau Publik yang memadai di wilayahnya	Penambahan Ruang Terbuka Hijau (m ²)
		Pembentukan dan pembinaan pengelolaan sampah mandiri	1. Jumlah kelompok pengelola sampah 2. Jumlah koordinasi dan pembinaan jejaring pengelola sampah
		Pengendalian pencemaran lingkungan	1. Jumlah uji sampling kualitas air 2. Jumlah uji sampling kualitas udara 3. Jumlah pembangunan dan pemeliharaan IPAL industri 4. Jumlah sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan
		Mertikali	1. Jumlah kegiatan bersih sungai 2. Jumlah kelompok masyarakat yang terlibat dalam kebersihan sungai
		Konservasi lahan dan keanekaragaman hayati	1. Jumlah batang pohon yang ditanam 2. Jumlah monitoring pengendalian kerusakan 3. Jumlah pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati 4. Jumlah pembangunan saluran peresapan air hujan
10.	Dinas Perhubungan	Mendorong penyediaan sarana dan prasarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan	1. Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan : a. Marka (m); b. Rambu (unit); dan c. APILL (paket). 2. Jumlah fasilitas moda angkutan transportasi massal
		Mendorong konektivitas antar moda transportasi massal dengan penyediaan fasilitas pendukung angkutan	Jumlah fasilitas moda angkutan transportasi massal
11.	Dinas Perdagangan	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan : 1. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan 2. Pergudangan (kebersihan, produk	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan : 1. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan 2. Pergudangan (kebersihan, produk kedaluarsa, ijin

		kedaluarsa, ijin edar, kemasan rusak dll)	edar, kemasan rusak dll)
		Pemantauan barang kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul	Jumlah kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul
		Pemberdayaan Pedagang Kaki lima dengan membangun Kawasan khusus Pedagang Kaki Lima	Jumlah Kawasan khusus Pedagang Kaki Lima
12.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal
13.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan rutin kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR / KDM	1. Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga 2. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui 3. Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan KSBAR / KDM di area kerja
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan desiminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah iklan / promosi / pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat melalui saluran informasi publik (media cetak, elektronika dan forum-forum komunikasi)
15.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga BerencanaPemberdayaan Masyarakat dan Desa	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam kepesertaan KB dan upaya deteksi dini faktor risiko PTM	1. Jumlah akseptor KB 2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan papsmear
		Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Germas Hidup Sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas Hidup Sehat(melalui BKB, BKR, BKL, PIK R, UPPKS)
16.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	1. Jumlah KIE Gender, perlindungan perempuan dan anak 2. Jumlah penerima bantuan sosial, modal usaha bagi wanita rawan social dan ekonomi

	Satuan Polisi Pamong Praja	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol
		Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan Germas	Jumlah kegiatan pengawasan terkait pelaksanaan Germas
17.	Kecamatan	Mengeluarkan kebijakan terkait Germas di tingkat kecamatan	Jumlah Kebijakan terkait Germas di tingkat Kecamatan

BUPATI BANTUL

SUHARSONO

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI BANTUL

NOMOR TAHUN 2018
TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT TAHUN 2018 – 2020

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
1	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas di Kabupaten Bantul	Surat Edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas			
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas di Kab. Bantul	Terlaksananya koordinasi Germas di Kab. Bantul			
2	Bag. Adm. Kesra Setda	Menyusun kebijakan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan Germas di kab. Bantul	3. Jumlah kebijakan yang mendukung Germas 4. Volume monitoring dan evaluasi kegiatan pelaksanaan Germas			
3	Dinas Kesehatan	Menyusun kebijakan teknis terkait operasional pelaksanaan Germas	Jumlah kebijakan teknis pelaksanaan Germas			
		Melaksanakan kampanye Germas	3. Jumlah OPD yang melaksanakan			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		serta meningkatkanadvokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok (KSBAR) / Kawasan Dilarang Merokok (KDM)	kebijakan KSBAR / KDM 4. Jumlah sekolah yang melaksanakan kebijakan KSBAR / KDM 5. Jumlah kantor kecamatan yang melaksanakan kebijakan KSBAR / KDM 6. Jumlah Dusun yang melaksanakan kebijakan KSBAR / KDM			
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif serta aktivitas fisik	3. Jumlah kader kesehatan yang menjadi konselor menyusui 4. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif 5. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik 6. Jumlah OPD yang melaksanakan aktivitas fisik			
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi	1. Jumlah Puskesmas yg melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim perempuan usia 30-50 th 2. Jumlah deteksi dini faktor resiko			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		pemerintah dan swasta	penyakit tidak menular (PTM)			
		Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat	1. Jumlah desa pangan aman 2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya			
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS)	Jumlah sekolah yang diintervensi (pengawasan)			
		Melakukan kajian peran serta masyarakat dalam pemanfaatan Posbindu PTM dan kajian faktor risiko PTM pada usia produktif di Kabuapten Bantul	Prosentase desa / kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM			
4	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat	1. Jumlah peserta olah raga massal, komunitas dan rekreasi 2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga rekreasi dan olah raga prestasi 3. Jumlah fasilitas sarana olah raga			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
			pendidikan, rekreasi dan prestasi 4. Jumlah fasilitas kejuaraan olah raga tradisional dan layanan khusus			
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KSBAR / KDM dan mendorong Sekolah Ramah Anak	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan 2. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KSBAR / KDM 3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan)			
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olah raga sekolah 2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik /olah raga di sekolah 3. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana sanitasi sekolah			
5	Kementerian Agama Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat	4. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah 5. Jumlah rumah ibadah yang bersih			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat	dan sehat 6. Jumlah rumah ibadah bebas jentik nyamuk			
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan upaya kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR / KDM dan Madrasah Ramah Anak	4. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren 5. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik 6. Jumlah madrasah yg menerapkan KSBAR / KDM			
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	4. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga 5. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah 6. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi			
6	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	Mengawasi keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah	Jumlah desa yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah			
		Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat	1. Jumlah konsumsi ikan (kg/orang) 2. Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan			
		Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya			
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Memfasilitasi penyediaan sarana aktivitas fisik pada kawasan permukiman dan sarana fasilitas umum	Jumlah unit perumahan dan rumah susun yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) pendukungnya yang siap dimanfaatkan			
		Memfasilitasi penyediaan air bersih dan sanitasi dasar pada fasilitas	Jumlah fasilitas penyediaan air bersih dan sanitasi dasar pada fasilitas umum			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		umum				
8	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Memfasilitasi ruang terbuka hijau publik yg memadai di wilayahnya.	Luas ruang terbuka hijau di perkotaan			
9	Dinas Lingkungan Hijau	Pembentukan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah Mandiri	Jumlah kelompok pengelolaan sampah domestik /bank sampah			
		Pengendalian Pencemaran Lingkungan	5. Jumlah Laporan pemantauan kualitas air/limbah (air sungai, air tanah, air laut, dan limbah cair) 6. Jumlah Raker Mutu Limbah 7. Hasil pemantauan kondisi air limbah			
		Mertikali	3. Volume pembersihan sungai 4. Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kebersihan sungai			
		Konservasi lahan dan keanekaragaman hayati	5. Jumlah Reboisasi penanaman pohon 6. Jumlah Pembangunan/pengembangan wanadesa 7. Jumlah Konservasi kerusakan lahan			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
			8. Jumlah monitoring pengendalian kerusakan lingkungan 9. Jumlah pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati 10. Jumlah pembangunan / pengembangan telaga desa 11. Jumlah pembinaan masyarakat pengelola wanadesa dan telaga desa 12. Jumlah penyusunan delineasi kawasan ekosistem 13. Jumlah rapat koordinasi wanadesa, telagadesa, karts, tambang, pantai dan pesisir			
10	Dinas Perhubungan	Mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pesepeda	3. Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan 4. Jumlah fasilitas moda angkutan transportasi massal			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		Mendorong konektivitas antar moda transportasi massal termasuk penyediaan "park and ride" untuk meningkatkan fasilitas fisik masyarakat	Jumlah fasilitas moda angkutan transportasi massal			
11	Dinas Perdagangan	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk tembakau, minuman beralkohol dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk minuman beralkohol dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan			
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal			
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan rutin kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR / KDM	<p>4. Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga</p> <p>5. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui</p> <p>6. Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan KSBAR / KDM di area kerja</p>			
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan desiminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah iklan / promosi / pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat			
		Melakukan kerjasama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) untuk pengawasan terhadap iklan/tayangan yang tidak mendukung Germas.	Jumlah kegiatan kerjasama pengawasan iklan / tayangan yang tidak mendukung Germas			
15	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga BerencanaPemberdayaan Masyarakat dan Desa	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	<p>1. Jumlah akseptor KB</p> <p>2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan papsmear</p>			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Germas Hidup Sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas Hidup Sehat(melalui BKB, BKR, BKL, PIK R, UPPKS)			
16	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM			
17	Kecamatan	Mengeluarkan kebijakan terkait Germas di tingkat kecamatan	Jumlah Kebijakan terkait Germas di tingkat Kecamatan			
18	BPJS Kesehatan Kab. Bantul	Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk peserta program jaminan kesehatan Nasional antara lain: 1) Pencegahan primer melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), Olahraga sehat, pengisian form skrining bagi peserta JKN yang berusia > 20	1. Jumlah peserta yang mengisi form skrining primer baik melalui aplikasi mobile skrining maupun melalui pengisian form manual di FKTP 2. Frekuensi kegiatan KIE 3. Frekuensi kegiatan olahraga 4. Frekuensi kegiatan promosi melalui media			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		tahun dengan tujuan mengetahui faktor resiko penyakit kronis DM, HT dan jantung yang dilakukan di FKTP serta promosi kesehatan melalui media				
		2) Melakukan upaya pencegahan sekunder di FKTP melalui tindaklanjut pemeriksaan GDP/GDPP bagi peserta dengan hasil skrining preventif primer resiko tinggi diabetes mellitus serta pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan payudara dengan Sadari 3) Meningkatkan pelayanan preventif tersier melalui program Prolanis	1. Jumlah peserta yang melakukan pemeriksaan GDP/GDPP lanjutan skrining sekunder 2. Jumlah peserta yang melakukan deteksi dini kanker serviks/payudara			
19	Bupati Bantul	Melaporkan pelaksanaan Germas Hidup Sehat kepada Gubernur cq Biro Kesra dan Kemasyarakatan DIY (Bag. Kesra)	Laporan pelaksanaan Germas di Kabupaten Bantul			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
20	PERSADA dan Cita Sehat Foundation (Rumah Bersalin Gratis Rumah Zakat)	Edukasi dan pendampingan program kesehatan dan lingkungan, pemberdayaan sekolah dan dusun	1. Jumlah sekolah dan dusun yang menerapkan KSBAR / KDM 2. Jumlah dusun yang menjadi model pemberdayaan dalam implementasi perilaku sadar sehat			
21	TP PKK Kabupaten Bantul	Melaksanakan kegiatan 10 Program Pokok PKK yang dalam pelaksanaan dikelompokkan menjadi 4 Pokja Operasional bermitra dengan OPD terkait khususnya dalam Germas sesuai dengan Inpres no 1 tahun 2017 antara lain :				
		a. Mendukung kegiatan Kemenag				
		Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin	Jumlah calon pengantin yang memperoleh bimbingan kesehatan pranikah			
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren, mendorong Madrasah	1. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan Pos Kesehatan Pesantren			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		sebagai KSBAR/KDM dan mendorong terwujudnya Madrasah Ramah Anak	2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik 3. Jumlah Madrasah yang menerapkan KSBAR / KDM			
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga 2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah 3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi			
		b. Dengan BNN / BND				
		KIE Germas pencegahan penggunaan Narkoba	Menurunnya jumlah pengguna Narkoba			
		c. Mendukung kegiatan Dinas PP KB dan PMD				
		1) Meningkatkan komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) Germas bagi keluarga,	Jumlah anggota UP2K-PKK yang berpartisipasi dalam Germas			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		perempuan dan anak khususnya kelompok UP2K-PKK				
		2) KIE Germas melalui kelompok BKB	Jumlah kelompok BKB yang mendapatkan KIE Germas			
		d. Mendukung kegiatan Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan				
		1) Mengawasi keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisidayang berbahaya	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan pangan dan mutu pangan segar yang efektif			
		2) Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah	Jumlah desa yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah			
		3) Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan memasyarakatkan makan ikan	1. Jumlah konsumsi ikan 2. Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		pada masyarakat				
		4) Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya			
		e. Mendukung kegiatan DLH				
		1) Mendorong masyarakat untuk membangun dan memanfaatkan bank sampah untuk mengurangi timbunan sampah	Jumlah timbunan sampah yang berkurang melalui pembangunan bank sampah, penerapan EPR oleh produsen dan retail, pusat daur ulang sampah kapasitas 1 ton/hari, penghargaan adipura, dan urban farming kapasitas 0,5 ton/hari			
		2) Melaksanakan kampanye Germas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan KSBAR/KDM	1. Jumlah Kab/Kota yg melaksanakan min 5 kampanye germas Hidup Sehat 2. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan kebijakan KSBAR/KDM			
		3) Mendorong kemitraan lingkungan dan peran serta masyarakat dalam menjaga	Jumlah komunitas penyelamat sumber daya alam dan lingkungan pada kawasa DAS, danau/mata air,			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		lingkungan	karst,rawa,gambut,pesisir,laut dan pulau kecil, komunitas sekitar kawasan industri dan pemukiman, serta komunitas cinta alam pada kawasan konservasi yang turut serta dalam perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan			
		f. Mendukung kegiatan Dinas Kesehatan				
		1) Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif , serta aktivitas fisik	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi konselor menyusui 2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif 3. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik			
		2) Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi	Jumlah Puskesmas yg melaksanakan deteksi dini kanker payudara danleher rahim perempuan usia 30-50 tahun			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		pemerintah dan swasta				
		3) Meningkatkan kegiatan deteksi dini kanker pada perempuan IVA dan Sadari	Jumlah pedoman pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta			
		4) Mendorong terbentuknya Posbindu dan Sosialisasi Germas melalui Posbindu	Prosentase desa/kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM			
		g. Mendukung kegiatan Dinas Dikpora				
		1) Sebagai Tim UKS, KIE Germas lewat kegiatan UKS, dan mendorong sekolah sebagai KSBAR/KDM dan mendorong Sekolah Ramah Anak	Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan			
		2) Meningkatkan aktivitas fisik / olah raga diluar sekolah	1. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KSBAR/KDM 2. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan 3. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana olah raga sekolah			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		3) Mendukung kegiatan Germas khususnya aktifitas fisik lewat PAUD	Jumlah PAUD yang melaksanakan Germas / aktivitas fisik			
		4) Meningkatkan kegiatan aktifitas fisik / olah raga bersama 4 komponen organisasi wanita dalam peringatan Hari Kartini dan Hari Ibu	Setiap peringatan Hari kartini dan Hari Ibu setelah dilaksanakan Senam Massal			
		h. Mendukung kegiatan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak :				
		Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM			
		i. Mendukung program BPJS Kesehatan				
		1) Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk	Jumlah pencegahan sekunder dan pelayanan promotif dan preventif dalam			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		peserta program jaminan kesehatan Nasional termasuk Upaya pencegahan sekunder dan deteksi dini penyakit	paket jaminan kesehatan nasional (JKN) termasuk upaya pencegahan sekunder dan deteksi dini penyakit			
		2) Monitoring dan Evaluasi kegiatan 10 Program Pokok PKK dalam rangka BBGRM bersama 4 Pokja terkait : a) Lomba administrasi TP PKK b) Lomba PKDRT c) Lomba Hatinya PKK d) Deteksi Dini Kanker pada Perempuan	Setiap tahun dilaksanakan ke semua Kabupaten/Kota (5 jenis kegiatan)			
		3) Monitoring dan Evaluasi kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB-KES di 5 Kabupaten/kota meliputi : a) Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB-KES b) Pengelola Posyandu	Setiap tahun dilaksanakan ke semua Kabupaten/Kota (5 jenis kegiatan)			

No	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET		
				2018	2019	2020
		c) Pengelola PHBS d) Pengelola LBS				

BUPATI BANTUL
Ttd

SUHARSONO

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR TAHUN 2018
TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

LOGO GERMAS



Makna Logo Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) adalah sebagai berikut:

1. Bentuk gambar logo Germas menggambarkan masyarakat Indonesia yang memiliki hidup sehat melalui aktivitas fisik serta deteksi dini penyakit.
2. Logo Germas menggunakan konsep pita bersambung dengan menonjolkan 4 warna berbeda, hal ini menggambarkan kerjasama serta komitmen penuh antara kementrian atau lembaga, dunia usaha, lembaga masyarakat dan akedemisi dalam mewujudkan masyarakat sehat.
3. Warna-warna yang terlihat pada logo Germas adalah representasi dari warna bahan-bahan makanan sehat antara lain buah-buahan dan sayuran yang dapat dikonsumsi sebagai salah satu cara untuk wujudkan hidup sehat.

BUPATI BANTUL
Ttd

SUHARSONO

